

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi minat baca di Indonesia sangat memprihatinkan. Menurut data statistik dari (UNESCO) pada tahun 2017, dari total 61 negara, Indonesia berada di peringkat 60 dengan tingkat literasi rendah. Peringkat 59 diisi oleh Thailand dan peringkat terakhir diisi oleh Botswana. Sedangkan Finlandia menduduki peringkat pertama dengan tingkat literasi yang tinggi, hampir mencapai 100%. Data ini jelas menunjukkan bahwa tingginya minat baca di Indonesia masih tertinggal jauh dari Singapura dan Malaysia. Membaca merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. Seseorang yang dapat membaca akan dapat membuka cakrawala berfikir sehingga dapat lebih sukses dalam kehidupannya. Oleh karena itu, pembelajaran membaca sangat penting diajarkan sejak dini supaya anak mampu membaca dan memahami kegiatan apa yang dilakukan dalam sehari-harinya.

Selain berguna bagi kehidupan, membaca pun sangat penting untuk memperoleh pengetahuan (Wood, dk., 2010; Lopez, dkk., 2011; Wei & Ma, 2016). Membaca menjadi salah satu alat untuk anak mendapatkan pengetahuan yang diperoleh baik dari belajar disekolah ataupun dalam keluarga bahkan lingkungan. Dalam selogan dikatakan bahwa membaca merupakan jendela ilmu, artinya bahwa membaca dapat membuka wawasan. Anak yang wawasannya luas akan bersifat kritis dan ini sesuai dengan salah satu tujuan dari kurikulum 2013. Penelitian yang dilakukan oleh Fatra, S., dkk (2016) bahwa kesulitan peserta didik dalam membaca permulaan di kelas 1 dimana siswa sulit untuk menyambungkan suku kata awal dengan suku kata berikutnya dan latar belakang siswa yang masuk sekolah hampir 95% siswa yang tidak melalui pra sekolah atau jenjang pendidikan taman kanak-kanak sehingga hal ini mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca.

Sedangkan penelitian yang dilakukan Kana, dkk (2017) bahwa permasalahan di kelas yang dihadapi siswa dalam membaca permulaan, diantaranya (1) siswa sulit membaca buku bacaan, (2) siswa tidak dapat menceritakan kembali apa yang dibacakan sebelumnya, (3) walaupun ada siswa yang dapat menceritakan kembali, ceritanya tidak runtut, (4) siswa tidak tertarik membaca teks yang disajikan dalam buku.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Suriani, dkk (2015) bahwa permasalahan yang dihadapi siswa dalam membaca permulaan diantaranya siswa tidak bisa membaca suku kata, kata, bahkan kalimat sederhana, guru belum bisa mengoptimalkan media pembelajaran yang ada di sekolah. Dimana dalam penggunaannya masih konvensional yaitu dengan menggunakan papan tulis dan pembelajaran hanya berpusat pada guru.

Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca permulaan (Maryam, 2014). Selain itu, kemampuan membaca permulaan sangat menentukan keberhasilan pada tahap membaca selanjutnya. Dengan demikian, kalau anak kemampuan membaca permulaannya rendah, kemampuan membaca lanjut pun akan rendah dan otomatis anak akan tertinggal. Hal tersebut senada dengan apa yang dikemukakan oleh (Hamid, 1990, hlm.821) yang menyatakan bahwa:

kemahiran membaca tidak akan dimiliki oleh seseorang melainkan setelah dia mampu melakukan proses-proses mengenal dan membedakan fonem-fonem yang terdapat dalam suatu bahasa, menggabungkan symbol-symbol fonem untuk membentuk perkataan, memindahkan lambing-lambang yang dibacanyaitu kepada system saraf untuk diterjemahkan (kepada bunyi-bunyi bahasa yang diwakilioleh symbol-symbol fonem), terakhir memahami apa yang dibaca.

SD Muhammadiyah 1 Kota Tasikmalaya terletak di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya merupakan salah satu sekolah dasar swasta dibawah naungan Muhammadiyah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada siswa dan guru kelas 1 terdapat beberapa hal yang diperoleh yang oleh penulis menjadi permasalahan dalam penelitian ini. Hal yang diperoleh setelah melakukan pengamatan adalah merujuk pada membaca permulaan yang rendah.

Fariz Rizal Abdul Gani, 2019

PENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS 1 SD DENGAN MENERAPKAN STRATEGI DIA TAMPAN BERBANTUAN BIG BOOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari 23 siswa kelas 1 ada 10 siswa yang belum bisa membaca permulaan. Dari sepuluh siswa yang belum bisa membaca permulaan empat diantaranya sama sekali tidak bisa membaca dan mengenal huruf bahkan ketika oleh guru disuruh untuk membaca dari buku malah ia diam tidak bisa membaca. Sedangkan enam siswa lagi ia hanya belum bisa mengenal huruf (b, u, c, d, m, y), huruf n dibaca ya, sulit membedakan huruf a dan d, dan belum bisa menyatukan kalimat. Salah satunya bernama Hudan ketika oleh gurunya disuruh untuk membaca huruf yang ada di buku ia malah diam. Ini merupakan permasalahan yang sangat urgen dan perlu adanya sebuah tindakan bagi anak supaya tuntas dalam membaca permulaannya.

Sedangkan hasil dari wawancara dengan guru kelas 1, peneliti memperoleh informasi tentang masalah dalam proses pembelajaran. Salah satu masalah dalam pembelajaran yang diungkapkan oleh guru adalah dalam penggunaan strategi atau model pembelajaran. Yang digunakan oleh guru tersebut adalah strategi atau model konvensional. Selain itu, sumber belajar yang digunakan masih banyak yang tidak sesuai dengan kebutuhan anak. Ada sumber yang terlalu sukar, kurang menarik, sehingga siswa kesulitan dalam memahami pembelajaran. Selain itu, guru tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media yang menarik bagi siswa sangat diperlukan, karena dengan media yang menarik akan meningkatkan minat membaca dalam siswa dalam proses pembelajaran.

Untuk itu berdasarkan kompleksitas permasalahan diatas, peneliti mencoba suatu strategi pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan tentang rendahnya membaca permulaan yaitu dengan strategi Dia Tampan berbasis *Big Book*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jauhari, dkk. (2013) terdapat perbedaan hasil belajar membaca permulaan pada siswa yang mengikuti pembelajaran Strategi Dia Tampan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran Konvensional dengan hasil perhitungan rata-rata skor kelompok siswa yang menggunakan pembelajaran Strategi Dia Tampan sebesar 28,7200 lebih tinggi daripada kelompok siswa yang menggunakan pembelajaran Konvensional sebesar

27,4000 dengan selisih rata-rata skor hasil adalah 1,3200 dan FA_{hitung} (1,273) > F_{tabel} (0,393) pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$

Salah satu media pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kemampuan membaca siswa dengan kecakapan intelektual adalah *Big Book*. *Big Book* merupakan media cerita bergambar yang sesuai untuk kegiatan belajar di kelas (Ramadhani, P.K. & Kustiawan, U., 2017). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yaacob dan Pinter (2008) penggunaan *big book* sebagai media pembelajaran memiliki manfaat dalam meningkatkan partisipasi siswa dan membangun pembelajaran yang aktif. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merencanakan penerlitan dengan judul “Peningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SD dengan Menerapkan Strategi Dia Tampan Berbasis *Big Book*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi dia tampan berbasis *big book* untuk meningkatkan pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1 Sekolah Dasar Muhammadiyah Kota Tasikmalaya?
- 2) Bagaimana peningkatan membaca permulaan siswa dengan menggunakan strategi dia tampan berbasis *big book* siswa kelas I SD Muhammadiyah Kota Tasikmalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujua dari penelitian ini adalah

- 1) Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi dia tampan berbasis *big book* untuk meningkatkan pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1 Sekolah Dasar Muhammadiyah Kota Tasikmalaya.

- 2) Untuk mengetahui peningkatan membaca permulaan siswa dengan menggunakan strategi dia tampan berbasis *big book* siswa kelas I SD Muhammadiyah Kota Tasikmalaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat kita peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi Siswa

Pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan strategi Dia Tampan berbasis *big book* diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi siswa. Siswa akan lebih mudah untuk membaca buku pelajaran, dan tugas yang diberikan oleh guru dapat dikerjakan dengan baik. Selain itu, pembelajaran dengan cara ini diharapkan dapat memberikan pengalaman baru sekaligus memberikan pengetahuan serta menumbuhkan kecintaan siswa terhadap membaca.

- 2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya mengenai membaca permulaan. Strategi ini diharapkan dapat digunakan sebagai variasi oleh guru untuk menarik minat siswa dalam pembelajarannya bahasa Indonesia, sehingga siswa merasa lebih giat dan bersemangat dalam mengikuti pembelajarannya.

- 3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam hal mengambil kebijakan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia, serta proses pembelajaran khususnya dan kualitas pendidikan di sekolah pada umumnya.

4) Bagi Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan (LPTK)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi LPTK untuk lebih memperhatikan kualitas pembelajaran dalam pendidikan:

- a) memberikan masukan guna meningkatkan dan mengembangkan proses pembelajaran bagi calon tenaga pendidik.
- b) memberikan informasi dan rekomendasi untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas belajar mengajar, melalui teknik pembelajaran yang menyenangkan dan relevan.
- c) serta memberikan kontribusi yang baik tentang penerapan model, metode atau strategi yang tepat untuk dilaksanakan di SD dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca permulaan.

5) Bagi penulis lain

- a) Memberikan pengetahuan dan pengalaman penelitian penggunaan strategi Dia Tampan berbantuan *big book* dalam upaya meningkatkan membaca permulaan pada siswa kelas I SD Muhammadiyah Kota Tasikmalaya.
- b) Memberikan kemampuan awal atau pengetahuan awal kepada penulis lain agar melakukan penelitian yang berbeda dengan hasil yang lebih baik lagi.

6) Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat dan memperkaya khasanah keilmuan pendidikan dasar khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terkait dengan membaca permulaan. Penelitian ini sebagai usaha untuk menumbuh kembangkan pengetahuan, wawasan, tentang membaca permulaan. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu strategi dia tampan, diharapkan dengan penggunaan strategi ini dapat meningkatkan membaca permulaan siswa Sekolah dasar.

